

**ANALISIS KARAKTERISTIK PEMILIH PERKOTAAN TERHADAP
KETERPILIHAN POLITISI PEREMPUAN: STUDI KASUS PEMILU 2024
DI ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

TASYA

NIM.210801044

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya
Nim : 210801044
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Panton Makmu, 01 Maret 2003
Alamat : Panton Makmur, Manggeng, Aceh Barat Daya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi sesuai yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025
Yang Menyatakan

Tasya
NIM. 210801044



**ANALISIS KARAKTERISTIK PEMILIH PERKOTAAN TERHADAP
KETERPILIHAN POLITISI PEREMPUAN: STUDI KASUS PEMILU 2024
DI ACEH BARAT DAYA**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Uin Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Oleh:

TASYA

NIM. 210801044

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan

Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Di Munaqasyahkan Oleh:

Pembimbing



Rizkika Lhena Darwin, M.A.

NIP. 198812072018032001

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

**ANALISIS KARAKTERISTIK PEMILIH PERKOTAAN TERHADAP
KETERPILIHAN POLITISI PEREMPUAN: STUDI KASUS PEMILU 2024 DI
ACEH BARAT DAYA**

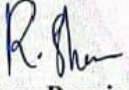
**SKRIPSI
TASYA
NIM. 210801044**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai Tugas Akhir
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Program Studi Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Agustus 2025 M
Rabu, 03 Rabi'ul Awal 1447 H

Banda Aceh,
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi:

Ketua,


Rizkika Lhena Darwin, M.A.
NIP. 198812072018032001

Sekretaris,


Lidya, S.IP.
NIP. -

Penguji I

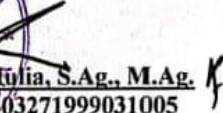

Aklima, M.A.
NIP. 198810062019032009

Penguji II


Melly Mashri, M.I.R.
NIP. 199305242020122016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 198403271999031005

ABSTRAK

Keterwakilan perempuan di legislatif masih rendah, begitu pula di DPRK Aceh Barat Daya. Ditambahkan lagi bahwa DPRK Aceh Barat Daya hanya 1 orang representasi perempuan yang berhasil memperoleh kursi, sejak pemilu tahun 2014 sampai dengan pemilu tahun 2024. Selanjutnya perwakilan perempuan yang terpilih selalu berasal dari daerah pemilihan 1 terdiri dari kecamatan Blangpidie, Susoh dan Jeumpa. Maka penelitian ini akan fokus pada analisis karakteristik pemilih perkotaan terhadap keterpilihan politisi perempuan. Untuk menjawab fokus tersebut terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut: 1) karakteristik masyarakat di daerah pemilihan (Dapil) perkotaan Aceh Barat Daya; 2) faktor sosial, psikologis, dan rasional pemilih perkotaan memengaruhi keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya, dan 3) preferensi elektoral masyarakat perkotaan terhadap peluang keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan: 1) pemilih perkotaan memiliki karakter rasional dan kritis, ditentukan oleh tingkat pendidikan, pendapatan, serta keterpaparan media yang lebih tinggi dibandingkan pemilih pedesaan; 2) Faktor psikologis berupa ikatan emosional, kedekatan lokal, serta legitimasi keluarga juga memengaruhi preferensi politik, sementara faktor rasional menekankan pada program kerja nyata terutama di bidang perdagangan, UMKM, pertanian, dan perikanan; dan 3) dukungan elektoral terhadap politisi perempuan masih terbatas akibat norma gender, budaya patriarki, dan ruang politik yang terbatas, namun peluang keterpilihan tetap ada jika politisi mampu menonjolkan visi, rekam jejak, program kerja konkret, serta strategi komunikasi dan personal branding yang selaras dengan nilai sosial-budaya. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa peningkatan keterwakilan perempuan memerlukan pendekatan yang memadukan karakteristik pemilih perkotaan, norma gender, dan strategi politik yang efektif.

Kata Kunci : *Karakteristik Pemilih, Politisi Perempuan, Pemilu 2024.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan Syukur bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta karunianya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, telah menuntun perjalanan hidup manusia ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan pada Jurusan Ilmu Politik. Penyusunan karya ilmiah ini sebagai suatu kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Karakteristik Pemilih Perkotaan Terhadap Keterpilihan Politisi Perempuan: Studi Kasus Pemilu 2024 di Aceh Barat Daya”

Penulis menyadari bahwa pada saat proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muji Mulia, M.Ag. selaku Dekan, Wakil Dekan dan jajarannya di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bapak Ramzi Murziqin, M.A. dan Bapak Arif Akbar, M.A. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Rizkika Lhena Darwin, M.A. selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Reza Idria, S.H.I., M.A., Ph.D selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Bagian Akademik Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah membantu dalam segala urusan perkuliahan dan administrasi.
6. Seluruh informan yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi terkait penelitian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini dan seluruh pihak yang terlibat di dalam skripsi ini.
7. Superhero dan panutan, Ayahanda Mawardi terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur karena ayah harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

8. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Anizah yang selalu menjadi penyemangat penulis dan menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi yang luar biasa. Terimakasih untuk doa-doa yang selalu diberikan untuk penulis, terimakasih selalu berjuang untuk penulis, berkat doa serta dukungannya sehingga penulis bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan panjang umur karena ibu harus selalu ada disetiap perjuangan dan pencapaian penulis.
9. Kepada kakak dan adikku tercinta, Nova Evija, Fadilla Fitria, Hamdi Syahkriyal. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Kepada keponakan tercinta Anindita Elshanum Sihotang, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang. Sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
11. Sahabat “CIKIWIR” Nuha Ridha Piska, Anggi Rapita Rahma day, Fathiya Shadiqa, Rian Maulidin Nul Haq, Nazhirul Rohib, Ibnu Adam, M. Jalaluddin Arrummi, Zikri Andri Pratama, Fakhurrazi, Agil Taqiyuddin, telah menjadi partner luar biasa selama perkuliahan, terimakasih telah menemani perjalanan akademik penulis dengan penuh tangisan, keceriaan, bullyan, dan dukungan.
12. Terkhusus sahabat terkasih Fitry Anggriani, terima kasih sudah menjadi partner berkeluh kesah yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan

sulit dan senang, memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Tasya. Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kamu ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dimanapun dirimu sebagai sosok yang bermanfaat untuk dirimu sendiri maupun orang lain. Aku berdoa semoga langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Aamiin.

Banda Aceh, 19 Agustus 2025

Peneliti,

Tasya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Teori Perilaku Pemilih.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Teori Relasi Sosial dan Perilaku Elektoral Masyarakat Perkotaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Informan Penelitian	19
3.5. Sumber Data	21
3.6 Teknik Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

4.1 Profil Masyarakat Wilayah Perkotaan: Daerah Pemilihan I....	Error! Bookmark not defined.
1. Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkat Pendapatan.....	Error! Bookmark not defined.
3. Keterpaparan Media dan Informasi	29
4.2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keterpilihan Politisi Perempuan di Daerah Pemilihan I	34
1. Pendekatan Sosiologis: Latar Belakang Pemilih Perkotaan.....	35
2. Pendekatan Psikologis.....	39
3. Pendekatan Rasional	44
4.3. Kepentingan Masyarakat Dapil Perkotaan dan Preferensi Elektoral Terhadap Politisi Perempuan	48
1. Ranah Konsumsi	48
2. Ranah Produksi	57
3. Geografis	65
BAB V KESIMPULAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA.....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Berpikir.....	16
Tabel 2. Informan Penelitian.....	20
Tabel 3. Data Tingkat Pendidikan.....	25
Tabel 4. Data Pendapatan Rata-Rata Per-Rumah Tangga	27
Tabel 5. Data Keterpaparan Media dan Informasi.....	30



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembagian Sembako Oleh Politisi Perempuan	51
Gambar 2. Politisi Perempuan Memberi Bantuan Sosial	53
Gambar 3. Pembagian Muka di Pesantren	54
Gambar 4. Bantuan Kursi Roda	55
Gambar 5. UMKM di Aceh Barat Daya	60
Gambar 6. Akun Tiktok Politisi Perempuan	67
Gambar 7. Akun Instagram Politisi Perempuan	67
Gambar 8. Screenshot Video Jumat Berkah	70
Gambar 9. Komentar Akun Tiktok Politisi Perempuan	71
Gambar 10. Kampanye Politisi Perempuan Di Instagram	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi	80
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	81
Lampiran 3. Dokumentasi.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilih perkotaan adalah mereka yang tinggal di wilayah dengan struktur sosial lebih heterogen, serta memiliki akses luas terhadap pendidikan, teknologi, dan media massa. Hal ini membuat perilaku politik mereka lebih bersifat issue-oriented (berdasarkan isu), bukan sekadar loyalitas pada figur atau partai.¹

Pemilihan Umum (Pemilu) yang menjadi ajang bagi pemilihan wakil rakyat di Indonesia mengalami dinamika yang terus bergulir. Selain pengaturan yang dinamis, perubahan ke arah pemilu yang demokratis terus diperbaiki, termasuk menempatkan perempuan melalui afirmasi yang tertuang dalam UU pemilu. Afirmasi terhadap keterwakilan politik perempuan pertama kali tertuang dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilu Pasal 245 mengatur bahwa daftar bakal calon anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota yang diajukan oleh partai politik harus memuat keterwakilan perempuan paling sedikit 30%.²

Kebijakan afirmasi tersebut sedikit banyak telah memberikan dampak pada keterwakilan perempuan di ranah politik. Representasi perempuan dalam politik Indonesia terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, meskipun

¹ Jati, W. R. (2022). *Perilaku Memilih Rasional dalam Pemilu Indonesia Kontemporer: Perbandingan Pemilu 2014 dan Pemilu 2019*. Jurnal Adhyasta Pemilu, 5(2), 70-84.

²Huda, N. (2020). *PERSYARATAN BAKAL CALON ANGGOTA DPR, DPRD PROVINSI DAN DPRD KABUPATEN/KOTA (STUDI PASAL 240 AYAT (1) HURUF G UNDANG-UNDANG NOMOR 07 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM)* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

belum mencapai kuota 30% yang diharapkan. Kebijakan affirmative action, seperti ketentuan kuota pencalonan perempuan dalam partai politik, telah berkontribusi terhadap peningkatan keterwakilan perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.³ Pada pemilu 2014, anggota DPR perempuan tercatat mencapai 17,32% dengan 97 perempuan terpilih dari total 560 kursi. Angka ini kemudian meningkat pada pemilu 2019 menjadi 20,53%, dengan 118 perempuan terpilih dari total 575 kursi. Berdasarkan hasil pemilu 2024, keterwakilan perempuan kembali meningkat menjadi 22,1% atau 128 kursi dari total 580 kursi DPR. Meskipun terjadi peningkatan secara bertahap, capaian ini masih menunjukkan bahwa perempuan menghadapi berbagai tantangan dalam dunia politik, baik dari segi sistem pemilu, budaya politik yang masih patriarkal, maupun hambatan struktural lainnya.

Berdasarkan data pemilu di Aceh, representasi perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) pada pemilu 2014, 2019, dan 2024 menunjukkan tren yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun dalam dua pemilu terakhir.⁴ Pada pemilu 2014, keterwakilan perempuan di DPRA mencapai 14,81%, dengan 12 perempuan terpilih dari total 81 kursi, mencerminkan tingkat partisipasi politik perempuan yang cukup signifikan. Namun, pada pemilu 2019 jumlah ini mengalami penurunan menjadi 12,28% dengan 9 perempuan terpilih, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan representasi

³ Ardiansa, D. (2016). *Menghadirkan Kepentingan Perempuan dalam Representasi Politik di Indonesia*. Jurnal Politik, 2(1), 2.

⁴ Sutrisno, S. (2016). *Perempuan dan politik di Aceh: Studi keterwakilan perempuan pasca pemilihan umum tahun 2014*. Jurnal As-Salam, 1(2), 105-117.

perempuan di lembaga legislatif.⁵ Rendahnya keterwakilan perempuan ini berlanjut pada Pemilu 2024, di mana keterwakilan perempuan kembali menurun menjadi 9% dengan 7 perempuan terpilih.⁶

Berdasarkan data KIP Aceh, DPRK Aceh Barat Daya menjadi salah satu dari 3 kabupaten/kota dengan konsistensi representasi perempuan di DPRK hanya 1 kursi secara berturut-turut pada pemilu 2019 dan 2024, selain Gayo Lues dan Pidie Jaya.⁷ Maka menarik untuk menelusuri lebih jauh terkait peluang representasi perempuan di DPRK Aceh Barat Daya.

Pada pemilu 2014, perempuan yang terpilih dari dapil 1 mewakili kecamatan Blangpidie, Susoh, dan Jeumpa. Fenomena tersebut masih sama pada pemilu 2019 dan 2024. Dapil 1 merupakan wilayah perkotaan, berbeda dengan dapil lain yang mewakili karakteristik wilayah pedesaan.⁸ Dalam konteks Pemilu 2024, perbedaan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) antara wilayah perkotaan dan pedesaan di Aceh Barat Daya cukup terlihat jelas. Kecamatan Blangpidie, Susoh, dan Jeumpa yang bercorak lebih urban mencatat total 42.898 DPT, dengan konsentrasi tertinggi di Susoh (17.935 pemilih) dan Blangpidie (16.707 pemilih). Sementara itu, enam kecamatan lain yang berkarakter pedesaan menampung 66.680 DPT atau sekitar dua pertiga dari total pemilih Abdaya. Kondisi ini

⁵https://dialeksis.com/analisis/menelisik-representasi-politik-perempuan-di-parlemen-aceh/Diaksespada_03_Maret_2025.

⁶ Damayanti, T. (2021). *Keterwakilan Perempuan Dalam Lembaga Politik Di Aceh (Studi Kasus: Keberadaan Anggota Legislatif Perempuan Di Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA) Pada Tahun 2019-2024)* (Doctoral dissertation, UPT. PERPUSTAKAAN).

⁷ <https://kipaceh.kpu.go.id>

⁸ Syahputa, W., Darkasyi, M., & Ahmady, I. (2021). *KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN DALAM LEMBAGA LEGISLATIF (STUDI KASUS: FAKTOR PEMENANGAN CALEG PEREMPUAN TERPILIH DPRK ABDYA 2019)*. *Journal of Political Sphere*, 2(1), 56-66.

menunjukkan bahwa meskipun kawasan perkotaan menjadi pusat aktivitas ekonomi dan politik, basis elektoral terbesar tetap berada di wilayah pedesaan yang secara demografis mendominasi struktur pemilih kabupaten. Maka fenomena ini menunjukkan bahwa terdapat karakteristik yang berbeda dengan pemilih di wilayah perkotaan kaitannya dengan peluang keterpilihan politisi perempuan.⁹

Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian terkait **“Analisis Karakteristik Pemilih Perkotaan Terhadap Keterpilihan Politisi Perempuan: Studi Kasus Pemilu 2024 Di Aceh Barat Daya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik masyarakat di daerah pemilihan (Dapil) perkotaan Aceh Barat Daya?
2. Bagaimana faktor sosial, psikologis, dan rasional pemilih perkotaan memengaruhi keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya?
3. Bagaimana preferensi elektoral masyarakat perkotaan terhadap peluang keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya?

⁹ Umagapi, J. L. (2020). *Representasi Perempuan di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan dan Peluang*. Kajian, 25(1), 19-34.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik masyarakat di daerah pemilihan (Dapil) perkotaan Aceh Barat Daya.
2. Menganalisis faktor sosial, psikologis, dan rasional pemilih perkotaan memengaruhi keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya.
3. Mengidentifikasi preferensi elektoral masyarakat perkotaan terhadap peluang keterpilihan politisi perempuan di Aceh Barat Daya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pada umumnya serta mampu menjadikan sebagai suatu rujukan bagi kajian selanjutnya dan diharapkan dapat menjadi acuan penelitian ilmu politik yang berkualitas, dan penelitian ini juga diharapkan agar dapat dijadikan sebagai sumber referensi terkait dengan penelitian yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang persepsi pemilih perkotaan terhadap politisi perempuan. Hal ini penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan politik, serta bagaimana gender berperan dalam dinamika pemilu.

